

Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah Sebagai Solusi Kreatif dalam Pengelolaan Limbah Minyak

Aep Saepuloh^{1*}, Muhammad Rizki²

¹²Universtas Nahdlatul Ulama Cirebon

*email : aepsaepuloh300@gmail.com

HP : +62 823-1813-6650

Abstrak

Lilin aromaterapi dari minyak jelantah merupakan salah satu inovasi untuk mengatasi limbah minyak goreng yang sering dibuang sembarangan. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi kepada ibu-ibu rumah tangga di Desa Cipeujeuh Wetan, Kabupaten Cirebon sebagai upaya pengolahan kembali limbah minyak jelantah menjadi produk bernilai ekonomis. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan langsung, dan evaluasi. Hasilnya, sebanyak dua puluh lima (25) ibu-ibu berpartisipasi dalam pelatihan dan berhasil membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah dengan baik. Produk lilin ini berpotensi meningkatkan perekonomian rumah tangga. Oleh karena itu, inovasi ini dapat menjadi solusi kreatif dalam pengelolaan limbah minyak goreng sekaligus pengembangan ekonomi keluarga.

Kata kunci: Lilin Aromaterapi, Minyak Jelantah, Inovasi, Pengolahan Limbah

Abstract

Aromatherapy candles from used cooking oil are an innovation to deal with cooking oil waste, often thrown away carelessly. This research aims to provide training in making aromatherapy candles to housewives in Cipeujeuh Wetan Village, Cirebon Regency as an effort to reprocess used cooking oil waste into economically valuable products. The methods used include outreach, direct training, and evaluation. As a result, 25 women participated in the training and were able to make aromatherapy candles from used cooking oil well. These candle products have the potential to improve the household economy. Thus, this innovation can be a creative solution for managing cooking oil waste and developing the family economy.

Keyword: Aromatherapy Candles, Used Cooking Oil, Innovation, Waste Processing

DOI: <https://doi.org/10.52188/psnpm.v4i-955>

©2024 Authors by Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon



PENDAHULUAN

Lilin aromaterapi dari minyak jelantah adalah produk yang dibuat dengan mendaur ulang minyak goreng bekas, yang sering kali dianggap sebagai limbah. Proses pembuatannya melibatkan beberapa langkah utama, yaitu penyaringan minyak jelantah untuk menghilangkan kotoran, pelelehan minyak, pencampuran dengan bahan lilin seperti parafin, dan penambahan minyak esensial untuk memberikan aroma yang menenangkan.

Minyak jelantah, yang merupakan sisa dari proses penggorengan, sering kali dianggap sebagai limbah yang tidak berguna dan berbahaya bagi lingkungan jika dibuang sembarangan. Namun, dengan sedikit kreativitas dan inovasi, minyak jelantah dapat diubah menjadi produk yang lebih bermanfaat, salah satunya adalah lilin aromaterapi. Lilin aromaterapi dari minyak jelantah tidak hanya menawarkan solusi kreatif untuk mendaur ulang limbah, tetapi juga membantu mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan.

Proses pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah melibatkan beberapa tahap, seperti penyaringan, pelelehan, pencampuran dengan lilin alami dan minyak esensial, serta pencetakan. Hasil akhirnya adalah lilin yang tidak hanya memberikan pencahayaan, tetapi juga menyebarkan aroma yang menenangkan, menciptakan suasana relaksasi dan kenyamanan di rumah. Dengan memanfaatkan minyak jelantah sebagai bahan dasar, kita dapat mengurangi jumlah limbah yang mencemari lingkungan sekaligus menghasilkan produk yang ramah lingkungan dan bermanfaat.

Lilin aromaterapi dari minyak jelantah merupakan salah satu usaha yang penulis pilih untuk mengatasi permasalahan dalam bidang limbah rumah tangga. Kondisi khalayak sasaran yang dilibatkan dalam program pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah adalah ibu rumah tangga dan ibu-ibu PKK di lingkungan masyarakat Desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang yang dimana ibu-ibu Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) menginginkan cara pengolahan limbah minyak jelantah yang sederhana dan bermanfaat.

Pemanfaatan jelantah menjadi bahan dasar pembuatan lilin aromaterapi merupakan salah satu langkah yang mudah dilakukan. Selain itu, lilin aromaterapi juga memiliki nilai ekonomis sehingga berpotensi untuk dikembangkan sebagai alternatif tambahan sumber penghasilan bagi ibu-ibu rumah tangga dan ibu-ibu PKK di desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang. Hasil survei dan diskusi yang dilakukan oleh tim pengabdian dengan ibu-ibu PKK dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

- a. Ibu-ibu PKK masih sering menggunakan minyak jelantah untuk memasak secara berulang-ulang, dengan alasan ekonomis.
- b. Ibu-ibu PKK belum mengetahui bahwa minyak jelantah dapat diubah menjadi produk lain yang dapat dijual dan menjadi alternatif tambahan penghasilan.
- c. Ibu-ibu PKK belum mengetahui langkah yang dapat ditempuh untuk memulai bisnis secara daring.

Ketiga hal tersebut sangat penting untuk terus dikembangkan dalam pembuatan dan berinovasi, agar menciptakan kalangan rumah tangga yang bersih, sehat, berkualitas, dan memiliki jiwa entrepreneurship yang tinggi, serta mendukung program kesehatan lingkungan dan ekonomi kreatif.

- a. Proses Pengolahan Minyak Jelantah: Penelitian oleh Bachtiar et al. (2022) menunjukkan bahwa minyak jelantah dapat diolah menjadi lilin aromaterapi melalui beberapa tahap, yaitu penyaringan, pelelehan, pencampuran dengan bahan aromaterapi, pencetakan, dan pengemasan¹. Proses ini tidak hanya mengurangi limbah minyak jelantah tetapi juga menghasilkan produk yang bernilai ekonomi.
- b. Manfaat Lilin Aromaterapi dari Minyak Jelantah: Studi oleh Inayati dan Dhanti (2021) menemukan bahwa lilin aromaterapi yang dibuat dari minyak jelantah memiliki kualitas yang setara dengan lilin aromaterapi komersial². Selain itu, penggunaan minyak jelantah

sebagai bahan baku dapat mengurangi biaya produksi dan memberikan alternatif yang lebih ramah lingkungan.

- c. Dampak Lingkungan: Menurut penelitian oleh Aini et al. (2020), pemanfaatan minyak jelantah untuk pembuatan lilin aromaterapi dapat mengurangi pencemaran lingkungan akibat pembuangan minyak jelantah³. Minyak jelantah yang dibuang sembarangan dapat mencemari tanah dan air, sehingga pengolahannya menjadi lilin aromaterapi merupakan solusi yang efektif.

METODE

Dalam mencapai target luaran yang telah direncanakan, program ini dilakukan melalui beberapa tahap sebagai berikut :

- a. Sosialisasi
Sosialisasi dilakukan dengan teknik penyampaian langsung materi kepada peserta. Adapun materi yang disampaikan antara lain :
 - 1) Bahaya penggunaan minyak goreng secara berulang.
 - 2) Pencemaran lingkungan akibat limbah minyak jelantah.
 - 3) Tahap pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah.
- b. Lokasi Kegiatan
Pelaksanaan kegiatan pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini berlangsung di Balai Desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
- c. Sasaran Subjek
Sasaran subjek yang kami lakukan untuk praktik pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah ini adalah untuk ibu rumah tangga dan ibu-ibu PKK Desa Cipeujeuh Wetan, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.
- d. Pelatihan dan Praktik Langsung
Pelatihan dan praktik langsung bermanfaat dalam meningkatkan keterampilan membuat produk lilin aromaterapi berbahan dasar minyak jelantah.
- e. Evaluasi
Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan ini, maka evaluasi dilakukan dengan cara sebagai berikut :
 - 1) Kegiatan sosialisasi dievaluasi berdasarkan partisipasi peserta serta keaktifan peserta dalam hal tanya jawab.
 - 2) Evaluasi utama atas pengabdian ini yaitu apabila target dari program ini tercapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan kondisi yang ditemukan di lapangan, permasalahan utama yang dihadapi dalam kegiatan pengolahan kembali limbah minyak jelantah ialah tingginya volume limbah minyak jelantah yang dihasilkan dari rumah tangga serta belum adanya upaya dalam pemanfaatan limbah minyak jelantah agar tidak dibuang sembarangan di saluran air sehingga dapat menyebabkan pencemaran lingkungan. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat yang masih menggunakan minyak goreng secara berulang masih menjadi permasalahan utama karena dapat berakibat pada kondisi kesehatan dalam jangka panjang.

Berdasarkan hal tersebut, tim kelompok 03 Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Nahdlatul Ulama Cirebon berinisiatif untuk membantu masyarakat agar dapat memanfaatkan limbah minyak jelantah dalam pengolahan kembali menjadi produk bernilai jual yaitu lilin aromaterapi. Pembuatan produk lilin aromaterapi memerlukan bahan baku utama yaitu minyak jelantah, sehingga kami memerlukan bantuan ibu-ibu Desa Cipeujeuh Wetan untuk menyimpan minyak sisa yang telah digunakan dalam proses penggorengan rumah tangga.



Gambar 1. Sosialisasi dan Pelatihan Pembuatan Lilin Aromaterapi dari Limbah Minyak Jelantah

Kegiatan pelatihan pembuatan produk lilin aromaterapi berbahan dasar limbah minyak jelantah secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Kegiatan pelatihan ini dilakukan secara offline bertempat di pendopo Balai Desa Cipeujeuh Wetan dengan jumlah peserta pelatihan 25 orang. Alat dan bahan yang akan digunakan telah dipersiapkan sebelum pelaksanaan kegiatan pelatihan sehingga proses pelatihan dapat berjalan dengan lancar. Pendampingan pelatihan dilakukan secara langsung oleh mahasiswa kelompok 03 KKN UNU Cirebon kepada peserta.



Gambar 2. Produk Lilin Aromaterapi

Hasil dari kegiatan pelatihan pemanfaatan minyak jelantah dalam pembuatan lilin aromaterapi dapat diamati secara langsung setelah kegiatan. Peserta kegiatan merasa antusias dan merespon positif kegiatan sosialisasi ini.

Limbah harian yang selalu diproduksi oleh kegiatan rumah tangga setiap hari dapat menjadi hal yang sangat inovatif ketika limbah tersebut dapat diubah menjadi kerajinan yang dapat dimanfaatkan untuk kegiatan sehari-hari. Hasil produk lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah yang dibuat dalam kegiatan ini dibawa pulang dan dipraktikkan ulang menggunakan bahan yang telah tersedia di rumah.

Dengan adanya pengolahan limbah rumah tangga berupa minyak jelantah menjadi lilin aromaterapi mengajarkan ibu-ibu Desa Cipeujeuh Wetan untuk menjadi lebih inovatif dalam memanfaatkan limbah yang memiliki dampak negatif terhadap lingkungan. Dengan modal awal yang tergolong rendah dapat menghasilkan produk yang memiliki nilai jual tinggi sehingga dapat dipasarkan ke konsumen di sekitar Desa. Hasil dari penjualan produk lilin aromaterapi tersebut, nantinya dapat meningkatkan perekonomian dalam rumah tangga.

Kriteria	Indikator
Partisipasi	Kehadiran peserta kegiatan pelatihan ini yaitu ibu-ibu Desa Cipeujeuh Wetan.
Pemahaman peserta terhadap materi	Ada peningkatan pemahaman peserta tentang pembuatan lilin aromaterapi dari minyak jelantah. Peserta kegiatan aktif dalam diskusi, tanya jawab, menyampaikan ide dan mampu mempraktikkan dengan baik.
Dampak kegiatan	Peserta mampu mempraktikkan cara membuat lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah. Peserta dapat mencampur limbah minyak jelantah dengan bahan-bahan yang diperlukan dalam pembuatan lilin aromaterapi, serta dapat membuat rencana pemasaran untuk produk yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Pelatihan pembuatan lilin aromaterapi dari limbah minyak jelantah untuk ibu-ibu rumah tangga di Desa Cipeujeuh Wetan, Kabupaten Cirebon berjalan dengan sukses. Sebanyak 25 ibu-ibu turut serta dalam pelatihan dan mampu membuat lilin aromaterapi dari minyak jelantah melalui proses penyaringan, pelelehan, pencampuran bahan, dan pencetakan. Peserta memperlihatkan peningkatan pemahaman tentang manfaat pengolahan limbah minyak jelantah dan bahaya penggunaan minyak goreng ulang. Produk lilin aromaterapi berpotensi meningkatkan perekonomian keluarga karena dapat dipasarkan. Secara umum, kegiatan ini dapat menjadi solusi kreatif dalam pengelolaan limbah minyak makanan serta peningkatan ekonomi masyarakat melalui inovasi pembuatan produk dari limbah. Metode pelatihan langsung terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan dan pemahaman masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Audiah Putri, D. (2023). Pengaruh Lilin Aromaterapi Dengan Minyak Jelantah. *Journal Of Public Health Science Research (JPHSR)*, Vol. 4.
- Busalim, F. (2023). PEMBUATAN LILIN AROMATERAPI DARI LIMBAH MINYAK. *JANATA*, Vol. 03.
- Dkk, M. B. (2022). Pemanfaatan Minyak Jelantah untuk Pembuatan Lilin Aromaterapi sebagai Ide Bisnis di Kelurahan Kedung Badak. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat* , Vol 4(2).
- Kenarni, N. R. (2022). Pemanfaatan Minyak Jelantah dalam Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Jurnal Bina Desa*, Vol. 4 (3).
- Nur Isna Inayati, K. (2021). Pemanfaatan Minyak Jelantah Sebagai Bahan Dasar Pembuatan Lilin Aromaterapi. *Jurnal Budimas*, Vol. 03.